

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS PAMPANG

Ade Ayuaningsih^{1*}, Ernawati², Hasnita³

^{1,2,3} STIKES Nani Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan VIII, Kota Makassar, Indonesia, 90245
*e-mail: penulis-korespondensi: (adeayuaningsih88@gmail.com/081927816164)

(Received: 06.09.2024; Reviewed; 13.09.2024; Accepted; 08.10.2024)

ABSTRACT

The maternal and child health book (KIA) contains information sheets and health records as well as special notes on maternal abnormalities during pregnancy, childbirth and postpartum. In an effort to reduce the death rate of pregnant women, a collaborative project was carried out between the Indonesian Ministry of Health and JICA (Japan International Cooperation Agency) to form a KIA book as a means of integrating health services for pregnant women with Minister of Health Decree No. 284/Menkes/SK/III/2004, regarding the Kia book provides a strong basis for improving the function of the KIA book as one of the national strategies in reducing MMR and IMR through special funds from the APBN (Desria, 2019). This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and the use of maternal and child health (KIA) books among pregnant women at the Pampang Community Health Center. This research uses quantitative research methods with a cross-sectional approach. The sample was determined using a purposive sampling technique with a sample size of 74 samples. Analysis uses Chi-Square statistics with a significance level of $\alpha < 0.05$. The results of the study showed that there was a significant relationship between knowledge and the use of maternal and child health (KIA) books in pregnant women ($p = 0.00 < 0.05$). The conclusion is that there is a relationship between knowledge and the use of maternal and child health (KIA) books for pregnant women at the Pampang Health Center, Makassar City.

Keywords: use of maternal and child health (KIA) books, knowledge

ABSTRAK

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas. Upaya menurunkan angka kematian ibu hamil diadakan proyek kerja sama antara departemen kesehatan RI dengan JICA (Japan international Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai salah satu alat integrasi pelayanan kesehatan ibu hamil dengan No SK Menkes No 284/Menkes/SK/III/2004, mengenai buku kia memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus dari APBN (Desria, 2019) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Puskesmas Pampang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pampang Kota Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 91 responden dengan pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling dengan besar sampel sebanyak 74 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil ($p = 0,00 < 0,05$). Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil di Puskesmas Pampang Kota Makassar.

Kata Kunci: pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA), pengetahuan

Pendahuluan

Kesehatan ibu mengacu pada kesehatan wanita selama masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Meskipun kemajuan penting telah dibuat dalam dua dekade terakhir, sekitar 287.000 wanita meninggal selama dan setelah kehamilan dan persalinan pada tahun 2020. Jumlah ini terlalu tinggi. Sekitar 140 juta kelahiran terjadi setiap tahun dan proporsi yang dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih telah meningkat: dari 58% pada tahun 1990 menjadi 81% pada tahun 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh lebih banyaknya kelahiran yang terjadi di fasilitas kesehatan (WHO, 2023)

Kematian akibat komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan periode pascakelahiran telah menurun sebesar 38% dalam dua dekade terakhir, tetapi dengan rata-rata penurunan di bawah 3% per tahun, laju kemajuan ini terlalu lambat. Lebih dari separuh kematian ibu terjadi di lingkungan yang rapuh dan kemanusiaan. Sub-Sahara Afrika dan Asia Selatan berbagi beban kematian ibu terbesar, 86% dari total global pada tahun 2017. Target Sustainable Development Goals (SDG) untuk kesehatan ibu meliputi 3,1, bertujuan untuk rasio global rata-rata kurang dari 70 kematian per 100.000 kelahiran pada tahun 2030, dan 3,8, menyerukan pencapaian cakupan kesehatan universal. Ini tidak dapat dicapai tanpa cakupan kesehatan reproduksi, ibu, bayi baru lahir dan anak untuk semua (WHO, 2023)

Upaya menurunkan angka kematian ibu hamil diadakan proyek kerja sama antara departemen kesehatan RI dengan JICA (Japan internasional Cooperation Agency) untuk membentuk buku KIA sebagai salah satu alat integrasi pelayanan kesehatan ibu hamil dengan No SK Menkes No 284/Menkes/SK/III/2004, mengenai buku KIA memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan fungsi buku KIA sebagai salah satu strategi nasional dalam menurunkan AKI dan AKB melalui dana khusus dari APBN (Desria, 2019)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) berisi lembar informasi dan catatan kesehatan serta catatan khusus adanya kelainan ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta anak (janin, bayi baru lahir, anak sampai usia 6 tahun). Informasi dalam Buku KIA sangat penting untuk pemantauan kesehatan dan catatan khusus adanya kelainan pada ibu serta anak. Pemanfaatan atau penggunaan buku KIA oleh ibu hamil merupakan perilaku yang terdiri dari membaca buku Kesehatan Ibu Dan Anak.

Pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil kurang mengetahui manfaat dari buku KIA. Ibu hamil berpengetahuan kurang tentang buku KIA karena tidak mendapatkan informasi tentang pentingnya buku KIA untuk memantau perkembangan ibu dan balita. Ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA, karena kurang memahami dengan baik tentang fungsi dan kegunaan dari buku KIA sehingga tidak memanfaatkannya dengan baik. Sebagian besar ibu hamil sudah mempunyai buku KIA, hanya saja masih ada ibu yang tidak membawa buku KIA saat ante natal care dengan alasan hilang atau lupa, padahal salah satu predisposisi pemanfaatan buku KIA adalah pengetahuan (Ruri, 2020)

Dengan fenomena yang ada bahwa pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana semestinya, masih banyak ibu hamil kurang mengetahui manfaat dari buku KIA. Ibu hamil berpengetahuan kurang tentang buku KIA karena tidak mendapatkan informasi tentang pentingnya buku KIA untuk memantau perkembangan ibu dan balita. Ibu hamil tidak memanfaatkan buku KIA, karena kurang memahami dengan baik tentang fungsi dan kegunaan dari buku KIA sehingga tidak memanfaatkannya dengan baik. Sebagian besar ibu hamil sudah mempunyai buku KIA, hanya saja masih ada ibu yang tidak membawa buku KIA saat ante natal care dengan alasan hilang atau lupa, padahal salah satu predisposisi pemanfaatan buku KIA adalah pengetahuan (Ruri, 2020)

Berdasarkan penjelasan diatas untuk itu, peneliti merasa terdorong untuk meneliti "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pampang". Dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pampang pada tanggal 10-20 januari 2024. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 74 responden dengan populasi 91 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuesioner tertutup berupa pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil terhadap buku kesehatan ibu dan anak (KIA) terdapat 10 pertanyaan. Kuesioner kedua berisi pernyataan tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil dan terdapat 10 pernyataan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk melihat gambaran dari ciri-ciri karakteristik responden dan analisis bivariat untuk melihat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Penelitian ini telah lulus mutu etik dengan nomor 224/STIKES-NH/KEPK/XXII/2023 yang dikeluarkan pada tanggal 4 Desember 2023 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Karakteristik Umum Responden

Karakteristik Responden	n	Persentase (%)
Umur		
17-21 Tahun	6	8.1
22-26 Tahun	24	32.4
27-31 Tahun	30	40.5
>31 Tahun	14	18.9
Pendidikan Terakhir		
SMP	9	12.2
SMA	62	83.8
D3	1	1.4
S1	2	2.7
Pekerjaan		
IRT	71	95.9
Guru	2	2.7
Perawat	1	1.4
Paritas		
Primipara	24	32.4
Multipara	50	67.6
Usia Kehamilan		
27-30 Minggu	21	28.4
31-35 Minggu	37	50.0
36-40 Minggu	16	21.6
Total	74	100.0

Data tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan umur sebagian besar berumur 27-31 tahun sebanyak 30 (40,5%) responden dan terendah berumur 17-21 tahun sebanyak 6 (8,1%) responden. Berdasarkan pendidikan terakhir sebagian besar sebanyak 62 (83,8%) responden berada di tingkat SMA/SMK dan terendah sebanyak 1 (1,4%) responden berada Di tingkat D3. Berdasarkan pekerjaan sebagian besar sebanyak 71 (95,9%) bekerja sebagai IRT dan terendah sebanyak 1 (1,4%) bekerja sebagai perawat. Berdasarkan paritas sebagian besar multipara sebanyak 50 (67,6%) dan terendah primipara sebanyak 24 (32,4%). Berdasarkan usia kehamilan sebagian besar 31-35 minggu sebanyak 37 (50,0%) dan terendah 36-40 minggu sebanyak 16 (21,6%).

Tabel 2. Analisis Univariat Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)

Kuesioner	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tingkat Pengetahuan		
Cukup	69	93,2
Kurang	5	6,8
Pemanfaatan		
Memanfaatkan	70	94,6
Tidak Memanfaatkan	4	5,4
Total	74	100,0

Data Tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan yang dikategorikan cukup sebanyak 69 (93,2%) responden, dan kategori kurang sebanyak 5 (6,8%) responden. Berdasarkan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dikategorikan memanfaatkan sebanyak 70 (94,6%) responden, dan kategori tidak memanfaatkan sebanyak 4 (5,4%) responden. Responden dengan total keseluruhan sebanyak 74 (100%) responden.

Tabel 3. Analisis Bivariat Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)

Tingkat Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Total		P
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		N	%	
	n	%	N	%			
Cukup	69	93.2	0	0.0	69	93.2	0.00
Kurang	1	1.4	4	5.4	5	6.8	
Total	70	94.6	4	5.4	74	100.0	

Hasil uji univariat pada tabel dari total 74 responden didapatkan hasil, bahwa ibu yang memiliki pengetahuan cukup dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 69 ibu (93.2%) dan tidak ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dengan tidak memanfaatkan buku KIA. Sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 1 ibu (1.4%) dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dengan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 ibu (5.4%). Hasil uji chi-square menunjukkan $\rho=0,00$ ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai α sebesar 0,05 ($\rho<0,05$), berarti H_0 diterima yaitu terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil.

Pembahasan

Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Peneliti menggunakan uji *Chi-Square* dan dapat dilihat dari table 3 menunjukkan bahwa hasil spss pada tabel output diperoleh nilai signifikan atau nilai p-value 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kurang dari 0,05. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil.

Berdasarkan tabel 3 dari hasil tabel antara pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA diketahui bahwa dari 74 ibu hamil, terdapat 69 ibu (93.2%) yang memiliki pengetahuan cukup dengan memanfaatkan buku KIA hal ini disebabkan karena informasi terkait buku KIA sudah semakin mudah diakses melalui informasi yang ada diinternet, dari interaksi ibu dengan tenaga kesehatan dan media informasi lainnya sehingga akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemanfaatan buku KIA.

Sedangkan dari 5 ibu pengetahuan kurang, terdapat 1 ibu (1.4%) yang memanfaatkan buku KIA hal ini disebabkan karena faktor paritas yang merupakan anak pertama (primipara) sehingga ibu hamil sangat memperhatikan kondisi kehamilannya dengan memanfaatkan buku KIA dan terdapat 4 ibu (5.4%) yang tidak memanfaatkan buku KIA hal ini disebabkan karena faktor usia yaitu ≤ 22 tahun sehingga dapat dikatakan usia muda, pada zaman sekarang usia muda masih di sibukkan dengan kehidupan dunia maya setelah menikah dan mengandung sehingga membuat ibu hamil masih kurang memperhatikan kondisi kehamilannya, serta tingkat pendidikan diketahui bahwa pendidikan dari 4 ibu hamil tersebut adalah SMP hal ini berarti pendidikan ibu hamil msih adalah kategori pendidikan menengah sehingga mempengaruhi pengetahuan terhadap manfaat buku KIA. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amelia et al., 2016) hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA di Puskesmas Sagerat Kecamatan Matuari Kota Bitung, hasil uji statistik Rank Spearman dengan nilai kemaknaan (α) = 0,05 didapatkan nilai (p value) = 0,01 yang lebih kecil dari nilai (α) = 0,05 dengan demikian maka terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan buku KIA.

Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2007), dalam penelitian (Abdullah & Nasionalita, 2018) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, informasi, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, dan usia. Seseorang bertambah pengetahuannya dengan melihat kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang disekitarnya. Pengetahuan akan mendasari seseorang dalam melakukan perubahan perilaku, sehingga perilaku yang terbentuk karena pengetahuan dapat lebih baik.

Buku KIA adalah buku acuan informasi lengkap bagi ibu berisi dokumentasi perkembangan kesehatan ibu mulai dari kehamilan, persalinan, puerperium dan dokumentasi perkembangan kesehatan anak mulai dari bayi baru lahir sampai usia 9 bulan. Salah satu tujuan program KIA yaitu peningkatan independensi keluarga dalam perawatan kesehatan ibu dan anak. Ibu dan anak adalah kelompok yang sangat sensitif terhadap masalah kesehatan dalam keluarga contoh gangguan gizi yang bisa berimbas kecacatan atau kematian

Berbanding terbalik pada penelitian (Hasanah et al., 2023) tidak terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Bingin Teluk dengan nilai p 0,062. Ibu yang memiliki pengetahuan cukup tentang buku KIA belum tentu memanfaatkan buku KIA, sebaliknya ibu yang dengan pengetahuan kurang belum tentu tidak memanfaatkan buku KIA.

Sejalan dengan teori pengetahuan merupakan motivasi seseorang untuk mengubah perilaku namun pengetahuan ibu tentang pentingnya KIA sebagai sumber informasi kesehatan belum cukup untuk mengubah perilaku ibu agar menggunakan buku KIA sebagai pedoman dalam merawat kehamilannya hingga mempunyai anak usia 6 tahun.

Menurut asumsi peneliti hal ini membuktikan bahwa ibu yang tidak mengetahui manfaat penting buku KIA berkemungkinan lebih besar untuk tidak memanfaatkannya. Sehingga diperlukan kesadaran ibu bahwa Buku KIA sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang KIA, sehingga ibu akan mempunyai kebiasaan untuk membaca, memahami isi buku dan memanfaatkannya dengan menerapkan informasi yang terdapat didalam buku KIA, tidak hanya membawa buku KIA setiap kali berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan. Sedangkan ibu yang mengetahui manfaat penting buku KIA untuk ibu hamil trimester tiga akan memanfaatkan buku KIA mulai dari masa kehamilan, masa nifas hingga memiliki balita yang digunakan untuk mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan anak. Selain itu faktor pendidikan juga mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu, umumnya ibu yang berpengetahuan cukup tentang pemanfaatan buku KIA adalah ibu yang berpendidikan SMA dan berpendidikan lebih tinggi seperti diploma dan sarjana. Sedangkan ibu yang berpendidikan SMP cenderung memiliki pengetahuan yang kurang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 74 responden pada tanggal 10-20 januari di Puskesmas Pampang, maka didapatkan hasil sebagai berikut terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu dosen, seluruh staff di STIKES Nani Hasanuddin atas bimbingan dan arahnya, Kepada orang tua, rekan, sahabat, saudara serta berbagai pihak khususnya partisipan dalam penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas setiap doa dan bantuan yang diberikan

Daftar Pustaka

- Abdullah, N. N., & Nasionalita, K. (2018). Pengaruh Sosialisasi Terhadap Pengetahuan Pelajar Mengenai Hoax Di Smkn 1 Pangandaran. *Channel: Jurnal Komunikasi*, 6(1), 120.
- Abd Gani Baeda. (2022). *Buku Ajar Gizi Dan Diet Untuk Pendidikan Vokasi Keperawatan*. Pt Pena Persada Kerta Utama.
- Alfiana, F., Purwaningrum, Y., Prijatni, I., Studi, P., Jember, K., Kesehatan, P., & Malang, K. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tm Iii Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku Kia*. 4(1), 8–14.
- Arisna, K., & Hasnita. (2023). *Asuhan Kehamilan Persalinan, Nifas Dan Neonatus*.
- Desria, D. (2019). *Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Pemahaman Ibu Hamil Terhadap Pesan Antenatal Care Yang Terdapat Di Dalam Buku Kia*. *Jurnal Kesehatan*.
- Hasanah, M., Susanti, D., Tinggi, S., Kesehatan, I., Bunda, K., Selatan, J., & Jambi, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil*. 12(September), 465–472.
- Lia, Fitri, Seri, & Jasmen. (2022). *Kesehatan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Puskesmas Mulyorejo Kecamatan Sunggal Tahun 2022*. 6, 2186–2194.
- Mahmud, Ernawati & Ratna (2021) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid 19
- Nur & Susi (2022) Hubungan Kualitas Tidur Anak Penyandang Leukimia Dengan Resiliensi Orang Tua Di Rs Universitas Hasanuddin Makassar
- Nur Wahid, Yulaeka, Siti Utami, Siswi Utami, Tupur Tanuadike, Eva Nurhayati, Arum Estiyani, & Ayumi. (2023). *Pengetahuan Hypnobirthing Untuk Ibu Hamil*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Notoatmodjo. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan (Cetakan 4)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. (2019). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*.
- Rauf, El., Katili, D.N.O. And Umar, S. (2021). *Pendidikan Kesehatan (Buku Kia 2020) Khusus Ibu Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pmb Bumi Cinta Gorontalo, Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), Pp. 128-130.
- Ruri, Y., & Tita, K. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil*. 12(2).
- Suhartini, Sst., M.Kes., M. K. (2023). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*.